

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai proses pengumpulan data yang dilakukan, penjelasan mengenai profil dari responden, dan juga dijelaskan bagaimana proses menganalisis data yang telah dikumpulkan dari responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics ver 25.0.

5.1 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang telah dibuat di *google form* melalui sosial media. Jumlah pertanyaan yang di ajukan dalam kuesioner sebanyak 12 butir pertanyaan. Sedangkan jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 100 orang. Adapun penyajian data mengenai identitas responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Berikut adalah data dari responden dalam penelitian ini :

5.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa 55% responden berjenis kelamin laki – laki dan sisanya 45% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna HOOQ di kota Jambi adalah laki-laki.

Tabel 5.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
Laki-laki	55	55%
Perempuan	45	45%

5.1.2 Usia

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa 30% responden berusia di bawah 20 tahun, usia antara 20 – 30 tahun sebesar 50%, usia antara 31 - 40 tahun sebesar 13% dan usia diatas 40 tahun sebesar 7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna HOOQ di kota Jambi berusia antara 20 - 30 tahun.

Tabel 5.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

USIA	JUMLAH	PERSENTASE
Dibawah 20	30	30%
20-30	50	50%
31-40	13	13%
Diatas 40	7	7%

5.1.3 Pendidikan

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa sebesar 6% responden berpendidikan SD, SMP sebesar 16%, SMA sebesar 33%, S1 sebesar 42%, S2 sebesar 2%, S3 sebesar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna HOOQ di kota Jambi merupakan berpendidikan S1.

Tabel 5.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
SD	6	3%
SMP	16	16%
SMA	33	33%
S1	42	42%
S2	2	2%
S3	1	1%

5.1.4 Pekerjaan

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa sebesar 11% responden seorang pedagang, pegawai sebesar 10%, mahasiswa sebesar 37%, wiraswasta 16%, dan pelajar 26%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna HOOQ di kota Jambi merupakan seorang Mahasiswa.

Tabel 5.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

PEKERJAAN	JUMLAH	PERSENTASE
Pedagang	11	11%
Pegawai	10	10%
Mahasiswa	37	37%
Wiraswasta	16	16%
Pelajar	26	26%

5.2 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik korelasi *product* moment yang dikemukakan oleh *Karl Pearson* (Soebali & Mahendra, 2017). Penelitian ini menggunakan 100 sampel, dengan $df = (N-2) = 100 - 2 = 98$ dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jadi r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,1966. Apabila hasil dari r hitung tiap item pernyataan melebihi angka 0,1966 maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Sikap			
	• S1	0,857	0,1966	Valid
	• S2	0,808	0,1966	Valid
	• S3	0,796	0,1966	Valid
	• S4	0,674	0,1966	Valid
2	Norma Subjektif			
	• NS1	0,621	0,1966	Valid
	• NS2	0,724	0,1966	Valid
	• NS3	0,701	0,1966	Valid
	• NS4	0,701	0,1966	Valid
3	Minat			
	• M1	0,850	0,1966	Valid
	• M2	0,757	0,1966	Valid
	• M3	0,733	0,1966	Valid
	• M4	0,806	0,1966	Valid

Dari hasil pengujian validitas yang ditunjukkan oleh tabel 5.4 membuktikan bahwa semua indikator yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi $> 0,1966$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini adalah valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reabilitas alat ukur tersebut diuji. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Jati, 2012).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Menurut (Trihendradi, 2012) instrumen kuesioner dinyatakan andal bila memiliki nilai alpha cronbach $>$ dari 0,6. Jadi, apabila dalam kuesioner ini melebihi 0,6

maka dapat dikatakan bahwa instrumen dalam kuesioner ini reliabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Hitung	Nilai Alpha Tabel	Keterangan
1	Sikap	0,881	0,60	Reliabel
2	Norma Subjektif	0,782	0,60	Reliabel
3	Minat	0,877	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan oleh tabel 5.5 membuktikan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien alpha > 0.60 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

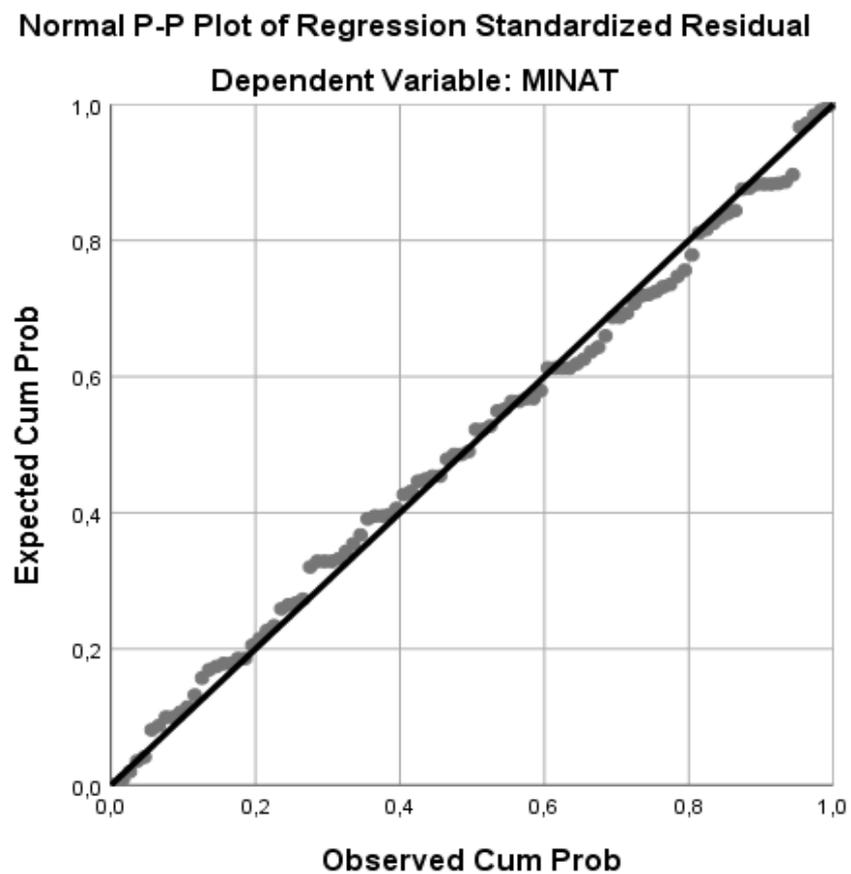
5.3 UJI ASUMSI KLASIK

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Suatu model regresi yang baik yaitu yang terbebas dari gejala-gejala asumsi klasik. Jika masih didapati gejala asumsi klasik pada model regresi tersebut akan memiliki bias. Maka, jika ditemukan gejala gejala asumsi klasik pada model regresi, dilakukan penyembuhan agar model regresi dapat diterima.

5.3.1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik P-Plot. Data dapat

dikatakan normal jika membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal (Karim, 2018). Berikut hasil pengujian normalitas menggunakan grafik P-Plot :



Gambar 5.1 Grafik P-Plot Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas diatas membuktikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena titik titik menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Untuk lebih meyakinkan uji normalitas diatas, maka penulis juga melakukan pengujian statistik menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,00274209
Most Extreme Differences	Absolute	0,052
	Positive	0,052
	Negatif	-0,049
Test Statistic		0,052
Asymp. Sig.(2-tailed)		0,200

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena angka yang dihasilkan dari uji normalitas diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai VIF menunjukkan angka kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi terbebas dari gangguan multikoliniearitas. Hasil uji multikolienaritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SIKAP	0,503	1,986
NORMA SUBJEKTIF	0,503	1,986

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memperoleh nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF < 10, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

5.3.3 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson. Data dikatakan bebas autokorelasi jika nilai durbin watson $>$ nilai du. Dalam penelitian ini dengan variabel bebas sebanyak 2 ($k=2$) dan jumlah responden 100 dalam tabel durbin watson menunjukkan angka du sebesar 1,7152. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,868

Berdasarkan hasil uji durbin watson diatas diperoleh nilai durbin watson sebesar $1,868 > 1,7152$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

5.3.4 Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji Spearman's Rho. Jika signifikansi kurang dari 0.05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas (Waspodo & Minadaniati, 2012). Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Spearman's Rho dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations			
			Unstandardized Residual
Spearman's rho	SIKAP	Correlation Coefficient	-,007
		Sig. (2-tailed)	,949
		N	100
	NORMA SUBJEKTIF	Correlation Coefficient	-,038
		Sig. (2-tailed)	,705
		N	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

5.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,584	1,073
	Sikap	,640	,091
	Norma Subjektif	,302	,088
a. Dependent Variable: Minat			

Berdasarkan hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini berupa :

$$Y = 0,584 + 0,640X_1 + 0,302X_2$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta = 0,584, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel Minat akan naik atau terpenuhi.
2. Nilai koefisien beta pada variabel Sikap sebesar 0,640 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan sikap mengalami kenaikan 1%, maka Minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,640.
3. Nilai koefisien beta pada variabel Norma Subjektif sebesar 0,302 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan Norma Subjektif mengalami kenaikan 1%, maka Minat akan mengalami kenaikan sebesar 0,302.

5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau R Squared (R^2) (Setyaningsih, 2018). Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 5.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,654	2,023
a. Predictors: (Constant), Norma Subjektif, Sikap				

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,654, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Sikap (X_1), Norma

Subjektif (X_2) mempengaruhi Minat (Y) sebesar 65,4%. Sedangkan, sisanya (34,6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

5.4.2 Uji T-Statistik

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X_1 , X_2 , (Sikap, Norma Subjektif) benar benar mempengaruhi variabel Y (Minat) secara terpisah atau parsial. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, diketahui nilai t tabel sebesar 1,98472. Hasil uji T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.13 Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	,544	,588
	SIKAP	7,052	,000
	NORMA SUBJEKTIF	3,419	,001
a. Dependent Variable: MINAT			

Dari data hasil output diatas, peneliti dapat memberikan analisa hasil uji hipotesis sebagai berikut :

1. Sikap (X_1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7,052 > 1,98472$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Sikap (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat (Y). Maka dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

2. Norma Subjektif menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,419 > 1,98472$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Norma Subjektif (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat (Y). Maka dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

5.4.3 Uji F-Statistik

Uji F dalam penelitian ini berarti menguji pengaruh secara serempak dari Sikap dan Norma Subjektif terhadap Minat. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi, jika kurang dari 5% (0,05), maka bisa dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini signifikan (Setyaningsih, 2018). Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	775,663	2	387,832	94,739	,000 ^b
	Residual	397,087	97	4,094		
	Total	1172,750	99			
a. Dependent Variable: MINAT						
b. Predictors: (Constant), NORMA SUBJEKTIF, SIKAP						

Dari data hasil output diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sikap (X_1) dan Norma Subjektif (X_2), secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y).

5.5 HASIL UJI HIPOTESIS

H1 : Variabel Sikap mempengaruhi Minat

Berdasarkan data yang diolah Sikap (X_1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7,052 > 1,98472$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Sikap (X_1) berpengaruh positif signifikan dan mempengaruhi terhadap Minat (Y). Maka dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini serupa dengan penelitian dilakukan oleh (Desi Pibriana & Desy Iba Ricoida, 2017) yang mengangkat judul penelitian “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi kasus : Perguruan Tinggi di Kota Palembang)” yang dimana dalam penelitiannya bertujuan menganalisis pengaruh internet terhadap minat belajar mahasiswa menggunakan model *Theory of Reasoned Action*(TRA), kemudian dalam penelitiannya mengambil 3 variabel, yaitu sikap, norma subjektif dan minat. Lalu dari hasil pengolahan data dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Sikap memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Minat.

H2 : Variabel Norma Subjektif mempengaruhi Minat

Berdasarkan data yang diolah Norma Subjektif menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,419 > 1,98472$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Norma Subjektif (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat (Y). Maka dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (I Made Naratama & I Nyoman Nurcahya, 2016) yang

mengangkat sebuah judul penelitian “Aplikasi *Theory of Reasoned Action*(TRA) dalam Menjelaskan Niat Beli Produk Hijau di Kota Denpasar” yang dimana dalam penelitiannya mengangkat 3 variabel yaitu sikap, norma subjektif dan niat. Kemudian dari hasil analisis dan pengolahan data yang dilakukan mengindikasikan bahwa Norma Subjektif memiliki pengaruh positif terhadap Niat/Minat.

Dari penjelasan hipotesis diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sikap (X_1) dan Norma Subjektif (X_2), secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y).